

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. (Sugiyono, 2016, hlm. 2).

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk mendapatkan data demi tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti. Oleh sebab itu untuk memperolehnya maka diperlukan adanya suatu cara ilmiah atau yang lebih dikenal dengan metode penelitian.

Berdasarkan objek yang diteliti dan tujuan yang hendak dicapai, maka pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2016, hlm. 8), mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey, Metode survei merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode ini bertujuan untuk melihat keadaan yang menjadi objek penelitian apa adanya, dengan melihat data dan informasi yang ada dalam sampel, tanpa memberikan perlakuan (treatment) khusus. Oleh sebab itu, pada metode ini lazim menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung terhadap suatu gejala, wawancara, kuesioner, kuesioner terkirim (mailed questionnaire) atau survei melalui telepon (telephone survey). Metode tersebut ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab-akibat (casual). (Indrawan & Yuniawati, 2017, hlm. 52).

Rancangan penelitian dibuat agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini menjelaskan antara karakteristik jiwa kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa.

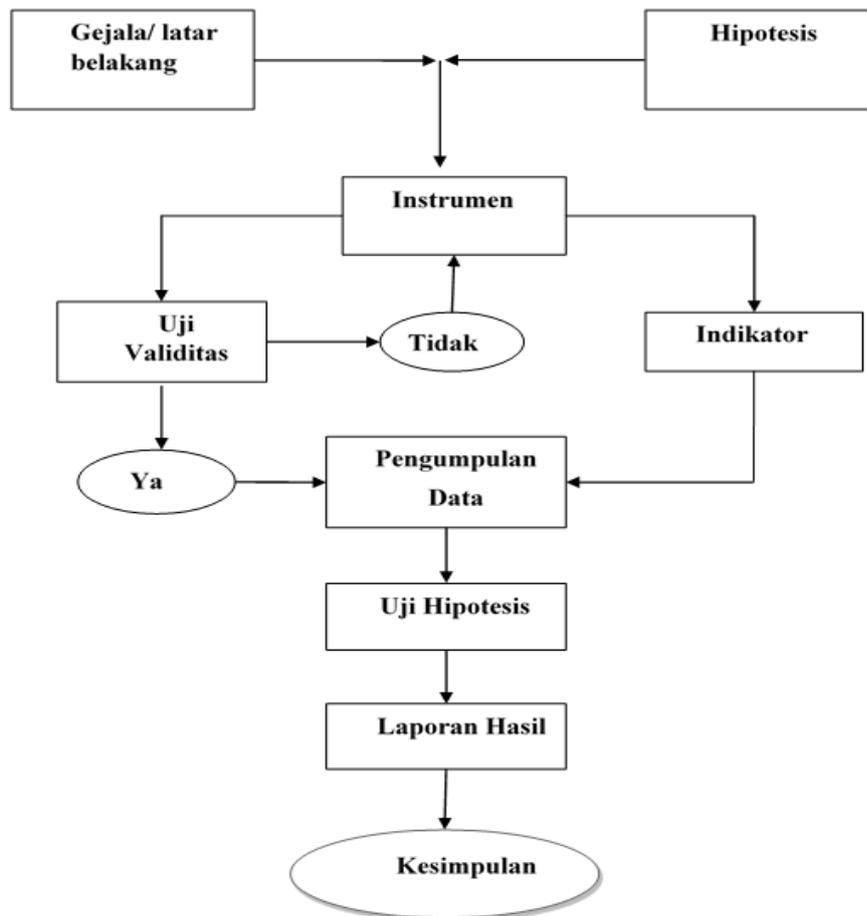
Untuk memudahkan pengertian dan menghindari kesalahan pengertian, maka perlu dirumuskan definisi operasional untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini adalah karakteristik kewirausahaan dengan simbol (X). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan simbol (Y) merupakan nilai mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan kelas X di SMK Puragabaya Bandung.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar pada siswa kelas X di SMK Puragabaya Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode jenis penelitian kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (pada siswa-siswi kelas X SMK Puragabaya Bandung) dan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan asosiatif kausal.

Desain Penelitian (Research Design) merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan tertentu (Indrawan & Yuniawati, 2017, hlm. 30). Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Langkah-langkah yang akan dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan informasi tentang seberapa besar minat siswa dalam mempelajari kewirausahaan
2. Mengumpulkan hasil belajar (nilai ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, atau rapot)
3. Melakukan pengujian hipotesis untuk membuktikan hubungan atau pengaruh karakteristik jiwa kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa.
4. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian merupakan sumber data. Subjek penelitian sering disebut juga populasi yang merupakan keseluruhan dari objek penelitian. populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Puragabaya Bandung tahun pelajaran 2016/2017.

Tabel 3.1
Jumlah Populasi

Populasi	
Kelas	Jumlah
X AK A	29
X AK B	27
X RPL A	32
X RPL B	35
X FAR A	17
X FAR B	18
X TKR A	28
X TKR B	8
Total	194

Sumber : Absensi Murid dari Tata Usaha SMK Puragabaya Bandung.

Maka dari data populasi di atas dapat ditentukan sampel sebesar 130 siswa, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$S = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$S = \frac{194}{1 + 194 \cdot 0.05^2}$$

$$S = \frac{194}{1 + 194 \cdot 0.0025}$$

$$S = \frac{194}{1,485}$$

$$S = 130$$

Keterangan :

S = Sampel

e^2 = Tingkat kesalahan

N = Populasi

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni hasil belajar siswa kelas X SMK Puragabaya Bandung sebagai variabel terikat, karakteristik kewirausahaan sebagai variabel bebas. Adapun pada penelitian ini akan dilaksanakan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan (PKWU).

D. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu Karakteristik kewirausahaan sebagai variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan Hasil Belajar berwirausaha sebagai variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Adapun penjabarannya ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (independen variabel atau variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016, hlm. 39). Berdasarkan pengertian tersebut maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah Karakteristik Kewirausahaan (Variabel Bebas X)

2. Variabel Terikat (Dependen Variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016, hlm. 39). Berdasarkan pengertian tersebut, maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (sebagai variabel Y). hasil belajar yaitu proses belajar yang diperoleh siswa yang berbentuk pengetahuan, pengalaman, sikap dan perilaku. Dalam hal ini hasil belajar yaitu dalam bentuk pengetahuan siswa pada mata pelajaran akuntansi. Oprasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3.2
Matrix Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub indikator
Karakteristik Kewirausahaan (X)	Personal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Berprestasi 2. Kemandirian 3. Kreativitas 4. Pengambilan resiko 5. Keuletan 6. Orientasi masa depan 7. Komunikatif dan reflektif 8. Kepemimpinan 9. <i>Locus of control</i> 10. Perilaku instrumental 11. Penghargaan terhadap uang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan, kemandirian, individualitas, optimisme. 2. Kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif. 3. Memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan. 4. Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap saran dan kritik yang membangun. 5. Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas. 6. Persepsi dan memiliki cara pandang/ cara pikir yang berorientasi pada masa depan. 7. Memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja.

Hasil Belajar Siswa (Y)	Sumatif	Nilai siswa SMK Puragabaya Bandung tahun pelajaran 2016/2017.	
----------------------------	---------	---	--

Sumber : Jurnal Pendidikan Khusus Vol 2. No. 1, Mei 2006 (Sima Mulyadi)

E. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Jenis data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun yang dimaksud data kuantitatif adalah data penelitian yang berhubungan dengan angka atau bilangan yang diperoleh dari angket. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2017, hlm. 309), mengatakan “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Namun dalam konteks ini, observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan peneliti.” Observasi dilakukan oleh penulis dengan mengamati situasi dan keadaan yang berada di SMK Puragabaya Banung. Data yang dikumpulkan berasal dari pengamatan penulis secara langsung.

b. Kuisisioner / Angket

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 193), “Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner digunakan untuk menyebutkan metode maupun instrument yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar di kelas. Data yang diperoleh dari tehnik pengumpulan ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa tersebut.

2. Instrument penelitian

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 102), Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 135), Instrument penelitian adalah suatu pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan mempunyai skala bermacam – macam.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 136), “Skala Likert Merupakan skala yang digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Penelitian untuk mengetahui pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar, maka penulis menggunakan Skala Likert dengan pemberian skor – skor yang ditentukan pada setiap butir – butir pertanyaan penskoran untuk angket didasarkan pada Skala Likert dimana setiap option terdiri dari lima kategori yang diberi skala nilai. Dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternative	Bobot / Nilai Positif
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, (2017, hlm. 137)

Kuisisioner dibuat berdasarkan indikator yang berhubungan dengan variabel yang digunakan dan dikembangkan sendiri. Berikut ini kisi – kisi instrument yang digunakan.

Tabel 3.4

Kisi-kisi kuisioner Variabel Karakteristik Kewirausahaan

Variabel	Dimensi	Indikator	Sub indikator
Karakteristik Kewirausahaan (X)	Personal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Berprestasi 2. Kemandirian 3. Kreativitas 4. Pengambilan resiko 5. Keuletan 6. Orientasi masa depan 7. Komunikatif dan reflektif 8. Kepemimpinan 9. <i>Locus of control</i> 10. Perilaku instrumental 11. Penghargaan terhadap uang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan, kemandirian, individualitas, optimisme. 2. Kebutuhan akan prestasi, berorientasi pada laba, memiliki ketekunan dan ketabahan, memiliki tekad yang kuat, suka bekerja keras, energik dan memiliki inisiatif. 3. Memiliki kemampuan mengambil resiko dan suka pada tantangan 4. Bertingkah laku sebagai pemimpin, dapat bergaul dengan orang lain dan suka terhadap saran dan kritik yang membangun. 5. Memiliki inovasi dan kreativitas tinggi, fleksibel, serba bisa dan memiliki jaringan bisnis yang luas. 6. Persepsi dan memiliki cara pandang/ cara pikir yang berorientasi pada masa depan. 7. Memiliki keyakinan bahwa hidup itu sama dengan kerja

Sumber : Jurnal Pendidikan Khusus Vol 2. No. 1, Mei 2006 (Sima Mulyadi)

Sebelum data diolah dari subjek penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk memperoleh alat ukur yang sahih (valid) dan handal (reliabel).

Untuk mengetahui baik buruknya instrumen yang digunakan dalam penelitian, data yang digunakan dalam penelitian sebelumnya diuji cobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui tingkat validitas dan realibilitas instrumen. Uji coba instrumen penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen dalam hal ini adalah hasil belajar yang diuji cobakan dengan jumlah responden 130 sampel siswa kelas X. Uji coba dilakukan di SMK Puragabaya Bandung.

F. Rancangan Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan berkenaan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Berkaitan dengan pengujian validitas instrument Riduwan dalam Anisa (2011, hlm. 216) dijelaskan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan alat ukur”.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 121), bahwa “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”.

Pengujian validitas instrument dilakukan dengan analisis faktor, dengan terlebih dahulu dicari korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkolerasi setiap butir alat ukur dengan skor total yang jumlah tiap skor butir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpulan data (instrument) yang digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Alfa.

Menurut Ali Muhson dalam Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 55), “Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya buka 1 dan 0. Instrumen dapat dilakukan reliabilitas jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6”.

Berikut ini pedoman penafsiran dari kriteria reabilitas menurut Riduwan dan Sunarto dalam Ari Priatna S. (2016, hlm. 62) yaitu :

Tabel 3.5
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,000 – 0,200	Tidak reliabel

2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji data yang akan diolah sudah memenuhi persyaratan atau tidak. Adapun pengujian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan dalam Ari Priatna S. (2016, hlm. 63), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Pengujian ini dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi karena termasuk asumsi yang sangat penting untuk dilakukan dalam penelitian. Alat uji normalitas yang akan digunakan yaitu Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 23,0 for windows.

Menurut Ali Muhson dalam Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 57), “Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai Asymp Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Asymp Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal”.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji variabel independen dan dependen apakah memiliki hubungan yang linear atau tidak. Jika hasil pengujian tersebut tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilakukan. Menurut Ali Muhson dalam Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 57), “ Kriteria pengambilan keputusan uji nilai sig F tersebut kurang dari 0.05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear”. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23,0 for windows.

3. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut :

$H_0: \rho_{yx} = 0$ = Tidak terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Puragabaya Bandung.

$H_1: \rho_{yx} \neq 0$ = Terdapat pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMK Puragabaya Bandung.

4. Uji Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Regresi Linear Sederhana

Menurut Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 58), “Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan kausal antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Sehingga pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y) dengan menggunakan bantuan SPSS 23,0 for windows.

Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Nilai intercept (konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiono dalam Yunita Widyaning Astiti (2014, hlm. 59), “Koefisien determinan merupakan suatu nilai yang menjelaskan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi”. Pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 23,0 *for windows*.

c. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil megolah data dan uji hipotesis peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata – rata pengaruh karakteristik kewirausahaan siswa pada mata pelajaran Prakarya Kewirausahaan.
2. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor – faktor pengaruh karakteristik kewirausahaan pada mata pelajaran prakarya kewirausahaan.
3. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan dan menarik kesimpulan.

Tabel 3.6
Kriteria Penafsiran Rata – rata

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Baik	4,01 – 5,00
2.	Baik	3,01 – 4,00
3.	Cukup	2,01 – 3,00
4.	Tidak Baik	1,01 – 2,00
5.	Sangat Tidak Baik	0,00 – 1,00

Sumber : Sunarto, 2013, Dasar – dasar Statistik, hlm.228, disesuaikan

G. Langkah-Langkah Penilaian

Penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahap penerapan, tahap analisis data dan tahap penarikan kesimpulan.

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti melakukan studi pustaka, dan menentukan sampel penelitian. Setelah sampel penelitian dilakukan, kemudian peneliti menentukan kelas yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Pada tahap persiapan ini peneliti membuat kelengkapan instrumen penelitian berupa data nilai hasil belajar siswa (rapot).

2. Tahap Penerapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya dan pengumpulan kembali instrumen penelitian yang telah diisi oleh responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, data yang telah terkumpul kemudian data diverifikasi terlebih dahulu sebelum melakukan tabulasi data sesuai dengan variabel penelitian menggunakan bantuan software Microsoft Excel 2010. Menghitung ukuran statistik terhadap hasil pengukuran variabel penelitian seperti: persentasi rata-rata, simpangan baku dan varians.

4. Tahap Pengujian Data

Setelah dianalisis, peneliti akan menguji data untuk mengetahui hasil hipotesis.

5. Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang telah dikelompokan berdasarkan variabel penelitian sesuai masalah yang akan dibahas dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya sehingga bisa mengarah kepada pengambilan keputusan.

6. Tahap Penyajian Data

Mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis dalam bentuk uraian dan penyajian tabel-tabel, sehingga permasalahan dibahas dan digambarkan secara jelas.

7. Tahap Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dan diuji menurut perhitungan statistik yang sesuai.

8. Tahap Akhir

Menafsirkan/ menginterpretasikan data yang telah diolah, dianalisis, dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis statistik serta membuat kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan variabel penelitian.

